



Korelasi Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika

Ni Kadek Kusmira Yanti^{1*}, I Made Suarjana², I Gede Astawan³ 

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: kusmirayanti9@gmail.com

Abstrak

Matematika adalah salah satu pelajaran yang sangat penting diajarkan kepada siswa. Namun dalam masa pandemi Covid19 ini sistem pendidikan menerapkan pembelajaran daring yang mana segala proses pembelajaran dilakukan dirumah dengan bantuan jaringan dan teknologi, sehingga peran orang tua dalam proses belajar anak dirumah sangat berpengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan yang signifikan antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar Matematika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *expost-facto*. Populasi penelitian yang digunakan sebanyak 329 orang tua siswa, sedangkan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 122 orang tua siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode non tes berupa kuesioner, studi dokumentasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan analisis uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh terdapat korelasi antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar Matematika dengan $r_{xy} = 0,674$ dengan kontribusi sebesar 56,8% dan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 0,176. Maka dari itu, H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar Matematika siswa di kelas VI SD.

Kata Kunci: Pendampingan Orang tua, Hasil Belajar Matematika

Abstract

Mathematics is one of the most important subjects taught to students. However, during the Covid19 pandemic, the education system implemented online learning where all learning processes were carried out at home with the help of networks and technology so that the role of parents in the learning process of children at home was very influential. This study aims to examine the significant relationship between parental assistance in online learning and mathematics learning outcomes. This type of research used in this study is the type of ex-post-facto research. The study population used was 329 parents of students, while the research sample used was 122 parents of students. The method used in this study is a non-test method in the form of a questionnaire, documentation study, and interviews. Data analysis in this research is descriptive and inferential statistical analysis with prerequisite test analysis, namely normality test and linearity test. Furthermore, the hypothesis is tested using simple regression analysis. Based on the results of the analysis, it is found that there is a correlation between parental assistance in online learning on Mathematics learning outcomes with $r_{xy} = 0.674$ with a contribution of 56.8%, and the remaining 43.2% is influenced by other factors. This shows that the value of $r_{count} > r_{table}$ at a significance level of 5% = 0.176. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted and it can be concluded that there is a positive and significant relationship between parental assistance in online learning and the mathematics learning outcomes of students in class VI SD in Cluster III, Buleleng District.

Keywords: Parental Assistance, Mathematics Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi. Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan berbagai

History:

Received : January 10, 2021

Revised : January 12, 2021

Accepted : May 13, 2021

Published : May 25, 2021

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under
a Creative Commons Attribution 4.0 License



metode pengajaran yang mana terdapat aktivitas atau kegiatan pengajaran yang dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar (Atmojo et al., 2020; Fitriyani et al., 2020; Sepita & Suryanti, 2020). Pembelajaran daring ini diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0, yang artinya bahwa penggunaan pembelajaran dari menggunakan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem (Mulyanti et al., 2020). Pembelajaran daring adalah cara baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa *handphone*, laptop atau alat elektronik lainnya khususnya pada akses internet dalam penyampaian pada pembelajaran, sehingga pembelajaran dari seluruhnya bergantung pada jaringan internet atau *signal* (Garad et al., 2021; Sangsawang 2020). Adanya pembelajaran daring memungkinkan siswa memiliki kemudahan dan keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar dimanapun dan kapan pun, pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang disampaikan atau dituangkan pada format digital melalui internet dibantu dengan jaringan (Atmojo et al., 2020; Juanda et al., 2021). Pembelajaran daring dianggap sebagai satu-satunya media atau alat dalam penyampaian materi antara pendidik dan peserta didik dalam masa pandemi covid-19 ini (Yustina et al., 2020). Layaknya pembelajaran tatap muka, terdapat juga beberapa komponen yang berpengaruh pada pembelajaran daring, salah satunya peran serta pendampingan orang tua.

Peranan orang tua dalam pembelajaran daring anak sangatlah penting, selain dalam mendukung pendidikan anak orang tua juga pendamping anak dalam proses belajarnya (Ningrum, 2018). Proses belajar anak perlu melibatkan peran pendampingan orang tua karena anak masih dalam area tanggung jawab dan pemeliharaan orang tua, begitu pun pendampingan belajar berkaitan erat dengan proses dan hasil belajar anak, karena pendampingan diartikan sebagai bimbingan yang sifatnya lebih dekat atau intens dengan subjek (anak) terutama dalam hal perkembangan belajar anak dan hasil belajarnya (Cahyati & Kusumah, 2020). Pendampingan yang diberikan oleh orang tua dirumah dapat meningkatkan motivasi, minat dan disiplin anak dalam belajar, orang tua harus mendorong anak untuk belajar dan membiasakan diri belajar di rumah dengan efektif (Fatmawati et al., 2021). Orang tua tentunya menginginkan untuk mewujudkan cita-cita dan mimpi anaknya, bagaimanapun kondisi dan keadaan orang tua selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya, sehingga orang tua selalu memaksimalkan peranannya (Fauzyah et al., 2020; Pratiwi, 2017). Beberapa aspek peranan orang tua dalam pendampingan anak antara lain; (1) Mengatur waktu anak dalam proses belajar anak. (2) Memantau perkembangan akademik anak. (3) Memantau perkembangan kepribadian anak mencakup dalam sikap, moral, dan tingkah laku pada anak. (4) Memantau berbagai efektivitas jam belajar (Hidayat, 2015; Yunita & Afrinaldi, 2022).

Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama orang tua wali siswa melalui wawancara langsung dan penyebaran google form yang berisikan pertanyaan wawancara secara online di beberapa sekolah di Gugus III Kecamatan Buleleng, didapatkan beberapa informasi yaitu; (1) lama waktu orang tua siswa mendampingi anaknya belajar dirumah hanya selama 1-2 jam, (2) anak diberikan mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan di sekolah tanpa bimbingan orang tua, (3) ketika anak mendapatkan kendala dalam belajar tetapi orang tua harus bekerja, orang tua memilih untuk meminta anaknya mengerjakan sendiri, (4) anak kurang memahami materi ketika pembelajaran daring khususnya mata pelajaran Matematika karena kekurangan waktu dalam pendampingan anak dirumah, (5) kewalahan membagi waktu untuk anak dan pekerjaan sehingga anak dibiarkan belajar mandiri, (6) Anak diberikan pendampingan dalam proses pembelajarannya sehingga mudah mengerti materi, (7) pengumpulan tugas anak dilakukan tepat waktu karna pengawasan orang tua. Berdasarkan uraian tersebut dan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SD Gugus III Kecamatan Buleleng dapat diketahui bahwa pendampingan belajar yang dilakukan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar siswa termasuk hasil belajar matematika. Hasil wawancara ini didukung dengan

penelitian yang menyatakan bahwa kurangnya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua pada proses pembelajaran daring (Alia & Irwansyah, 2018; Ifitah & Anawaty, 2020). Dengan adanya peran orang tua dalam belajar daring anak dirumah tentu sangat membantu dalam belajar anak. Hal ini dikarenakan anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dalam masa pandemi Covid19 ini, selain itu orang tua di masa ini juga menggantikan peran guru disekolah yaitu mendampingi, membimbing, mengarahkan, mengatur waktu belajar, dan memfasilitasi anak dalam belajar.

Solusi dari masalah tersebut salah satunya adalah dengan mencari, memperhatikan, mengetahui, mempelajari dan memahami hubungan antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi dengan hasil belajar matematika siswa. Solusi ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan, diantaranya penelitian yang menyatakan peran orang tua berpengaruh positif yang signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V SD, setiap penambahan nilai pendampingan orang tua akan menambah nilai kecerdasan emosional siswa (Lilawati, 2020). Penelitian yang menyatakan bahwa penerapan pola asuh meliputi perlakuan, perhatian, pemenuhan kebutuhan, serta sikap orang tua dalam kehidupan sehari-hari dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak pada pembelajaran daring (Hero & Sni, 2018). Penelitian yang menyatakan bahwa peran orang tua sangat diperlukan dalam proses pembelajaran daring, peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini (Kurniati et al., 2020). Penelitian yang menyatakan bahwa orang tua mengkondisikan lingkungan keluarga dengan menjadikan rumah sebagai tempat yang nyaman untuk menunjang pendidikan anak (A'yun et al., 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masalah antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dapat terselesaikan karena penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengetahui hubungan pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* atau korelasi yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu pendekatan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti (P. Pratiwi et al., 2018; Putra et al., 2020). Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar Gugus III Kecamatan Buleleng. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD di Gugus III Kecamatan Buleleng sebanyak 12 sekolah dengan jumlah siswa 329. Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu cara penentuan sampel dengan unit populasi yang akan diacak bukan individu-individu dari anggota populasi melainkan rumpun populasi sebagai unit sampel penelitian (Koyimah, 2016). Oleh karena itu didapatkan sebanyak 122 siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non tes yang berupa kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Sesuai dengan metodenya instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuesioner pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring, wawancara orang tua mengenai pendampingan dan studi dokumentasi berupa nilai PTS matematika siswa kelas VI SD. Kuesioner pendampingan orang tua merupakan alat ukur untuk mengetahui bagaimana pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dirumah terhadap anaknya. Adapun indikator pendampingan orang tua

yaitu pemberian bimbingan, memberikan nasihat, pemberian motivasi, memenuhi kebutuhan anak dalam belajar, dan pengawasan terhadap anak dirumah. Kuesioner ini terdiri dari 25 pernyataan yang sudah valid diuji dengan menggunakan validitas isi dan validitas butir. Pemberian skor pada kuesioner ini menggunakan skala likert. Studi dokumen pada penelitian ini untuk mengumpulkan data seperti absen siswa kelas VI, nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa kelas VI SD di Gugus III Kecamatan Buleleng. Kuesioner ini terdiri dari 30 pernyataan yg kemudian di uji dengan uji validitas isi dan validitas butir mendapatkan hasil 25 pernyataan dinyatakan valid. Pemberian skor pada kuesioner ini menggunakan skala likert. Kemudian data diuji reliabilitasnya dengan hasil yang didapat $r_{11} = 1,04$ berada pada kategori derajat reliabilitas sangat tinggi. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam metode pengumpulan data sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Pendampingan Orang Tua

No.	Indikator	Deskripsi
1	Pemberian bimbingan belajar	% 1. Mendampingi belajar anak % 1. Membimbing ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar % 1. Menegur ketika anak tidak belajar dengan sungguh-sungguh
2	Memberikan Nasihat	a. Menasihati anak agar tidak melakukan kecurangan b. Menasihati anak agar belajar sungguh-sungguh c. Menasihati anak pentingnya belajar untuk masa depan
3	Pemberian Motivasi dan penghargaan	a. Memberikan penghargaan agar memotivasi anak dalam belajar b. Memberikan motivasi kepada anak agar giat belajar dan mengapai cita-cita
4	Memenuhi kebutuhan belajar anak	% 1. Menyediakan fasilitas pendukung belajar anak % 1. Menyediakan peralatan tulis dan perlengkapan sekolah % 1. Menyediakan tempat belajar khusus anak
5	Pengawasan terhadap anak	% 1. Mengawasi anak dalam belajar dirumah % 1. Pengawasan anak dalam jam belajar dan jam bermainnya % 1. Mengawasi anak untuk mengetahui masalah yang dihadapi ketika belajar

(Dimodifikasi dari [Rosana et al., 2017](#))

Tabel 2. Angket Wawancara Orang Tua Siswa

No	Pertanyaan
1	Dalam waktu sehari berapa jam Bapak/Ibu mampu mendampingi anak belajar?
2	Jika anak mendapat kendala dalam memahami sebuah materi matematika apakah Bapak/Ibu dapat membantunya atau meminta anak untuk belajar sendiri? Jelaskan!
3	Ketika anak mendapatkan tugas dari sekolah apakah Bapak/Ibu membantu untuk membuatnya atau memberikan anak untuk membuat sendiri?
4	Pengumpulan tugas sekolah apakah sudah dilakukan sesuai batas waktu atau mungkin pernah terlambat? Jelaskan!
5	Ketika anak belajar dirumah apakah Bapak/Ibu memperhatikan proses belajarnya dengan baik sampai selesai belajar?
6	Ketika harus bekerja namun anak memiliki kendala dalam proses belajarnya apa yang Bapak/Ibu lakukan?
7	Dalam mendampingi anak dirumah apakah Bapak/Ibu sudah menyediakan sarana prasarana yang mendukung aktivitas belajarnya?
8	Apakah Bapak/Ibu memiliki kendala atau masalah dalam mendampingi anak saat belajar dirumah?

No	Pertanyaan
9	Dalam pembelajaran daring di masa pandemic ini masalah apa saja yang Bapak/Ibu hadapi ketika anak dituntut untuk belajar dirumah?
10	Apakah anak Bapak/Ibu pernah mengalami masalah atau perubahan pada hasil belajar Matematika anak semenjak pembelajaran daring diterapkan?

(Dimodifikasi dari Rosana et al., 2017)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik analisis deskriptif ini mencari *mean*, median, modus dan standar deviasi untuk menarik kesimpulan sebaran data. Sedangkan teknik analisis inferensial menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* yaitu untuk mencari bagaimana hubungan antara dua variabel (variabel bebas dan terikat). Sebagai persyaratan uji hipotesis maka terlebih dahulu data harus diuji dengan uji normalitas dan uji linearitas. Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorv Smirnov* yang dibantu oleh aplikasi *IBM SPSS Statistic 25.0*. Nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari nilai pada taraf signifikansi 5% maka data disimpulkan berdistribusi normal. Kemudian uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Rumus yang digunakan adalah uji-F dengan taraf signifikansi 5% jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut linear. Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan menguji kedua variabel. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu H_a : terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VI di Gugus III Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2020/2021. H_a diterima apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% begitu pun sebaliknya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil data variabel pendampingan orang tua diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada orang tua siswa dengan jumlah sampel sebanyak 122 orang tua siswa dan berisikan 25 butir pernyataan. Dari analisis data yang dilakukan didapatkan bahwa skor rata-rata kuesioner pendampingan orang tua sebesar 79. Kemudian skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 31. Dari rata-rata skor yang diperoleh selanjutnya untuk mengetahui kualitas dari variabel pendampingan orang tua dapat dilihat pada tabel skala lima teoritik sebagai berikut.

Tabel 3. Skala Penilaian Lima Teoritik Pendampingan Orang Tua

Rentang Skor	Klasifikasi/Predikat
$81 < X \leq 100$	Sangat Baik
$69 < X \leq 81$	Baik
$56 < X \leq 69$	Cukup
$44 < X \leq 56$	Tidak Baik
$25 \leq X \leq 44$	Sangat Tidak Baik

(Dimodifikasi dari Rosana et al., 2017)

Berdasarkan klasifikasi pendampingan orang tua di atas dan hasil analisis datanya, dapat diketahui bahwa rata-rata skor pendampingan orang tua adalah 79,29. Oleh karena itu, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa skor pendampingan orang tua berada pada predikat baik. Data hasil belajar matematika siswa diperoleh dari studi dokumentasi ke

sekolah yang telah ditentukan menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel 122 siswa kelas VI di Gugus III Kecamatan Buleleng. Dari analisis data yang dilakukan didapatkan bahwa skor rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa sebesar 78,13, nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 65. Dari rata-rata skor yang diperoleh selanjutnya untuk mengetahui kualitas dari variabel hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel skala lima teoritik [Tabel 4](#).

Tabel 4. Skala Penilaian Lima Teoritik Hasil Belajar Matematika

Rentang Skor	Klasifikasi/Predikat
$75 < X \leq 100$	Sangat Baik
$58 < X \leq 75$	Baik
$42 < X \leq 58$	Cukup
$25 < X \leq 42$	Tidak Baik
$0 \leq X \leq 25$	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan klasifikasi hasil belajar di atas dan hasil analisis datanya, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai matematika siswa adalah 78,13. Oleh karena itu, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa berada pada predikat sangat baik. Uji normalitas variabel pendampingan orang tua (X) dan hasil belajar matematika siswa (Y) menggunakan rumus *Komogorv Smirnov*. Data dapat berdistribusi normal apabila nilai signifikan yang didapat lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas pendampingan orang tua (X) nilai $Sig = 0,053$, maka diperoleh nilai signifikan yang didapat lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi. Sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas hasil belajar matematika (Y) nilai $Sig = 0,051$, maka diperoleh nilai signifikan yang didapatkan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi. Sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji linearitas pendampingan orang tua (X) dan hasil belajar matematika siswa (Y) menggunakan rumus uji-*F* dengan taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil uji linearitas data diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,487 < F_{tabel} = 3,920$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga terdapat hubungan yang linear antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa. Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment*. Hipotesis yang akan diuji yaitu H_a : terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VI di Gugus III Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2020/2021. H_a diterima apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% begitu pun sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi dengan berbantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25.0* diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,674 > r_{tabel} = 0,176$ pada taraf signifikansi 5%, kemudian dengan taraf signifikan diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa dengan hasil belajar Matematika pada siswa kelas VI di Gugus III Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2020/2021. Kemudian dari hasil analisis besar koefisien korelasi didapat pula besar koefisien determinasi yaitu sebesar $R_{square} = 0,568$ atau kontribusi variabel sebesar 56,8% yang artinya variabel hasil belajar Matematika ditentukan oleh pendampingan orang tua dan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika yang signifikan dan positif. Artinya semakin tinggi pendampingan orang tua dalam pembelajaran

daring siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa skor rata-rata pendampingan orang tua didapat predikat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan orang tua berada pada predikat baik. Artinya dalam proses pembelajaran daring anak dirumah mendapat pendampingan yang baik dari orang tua sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu pertama, memberikan bimbingan kepada anak dalam proses belajarnya dengan baik sehingga anak lebih terarah, sering memberikan teguran kepada anak ketika tidak belajar dengan sungguh-sungguh (Yusrizal et al., 2020). Dalam memberikan sebuah bimbingan kepada anak yang memiliki kendala orang tua mampu memberikan bimbingan yang baik.

Kedua, sering memberikan nasihat kepada anak dalam proses belajarnya, menasihati anak agar tidak melakukan kecurangan dalam belajar, sering memberi nasihat agar bersungguh-sungguh dalam proses belajar sehingga mendapat hasil belajar yang baik dan memberikan nasihat mengenai pentingnya sekolah untuk masa depan (Putro et al., 2020). Ketiga, orang tua sering memberikan motivasi kepada anak agar semangat dalam belajar, sering memberikan dorongan atau motivasi yang membuat anak agar giat belajar untuk mencapai cita-citanya dan memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak jika mendapatkan prestasi yang baik (Fadlilah, 2020).

Keempat, memenuhi kebutuhan anak berupa fasilitas sarana prasarana dalam proses belajarnya. Orang tua mampu memberikan fasilitas yang mendukung belajar anak dengan baik dan kadang-kadang memberikan ruangan khusus untuk anak belajar (Yulianingsih et al., 2020). Kelima, melakukan pengawasan terhadap anak dirumah dalam proses belajar yang dilakukan secara daring. Sering mengatur waktu belajar anak dirumah sehingga anak menjadi disiplin dalam belajar (Pakpahan & Fitriani, 2020). Dalam sebuah pencapaian sesuatu tentu menginginkan keberhasilan, keberhasilan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor intern (dalam diri peserta didik dan faktor ekstern (luar diri peserta didik) (Oktawirawan, 2020). Salah satu faktor ekstern (luar diri peserta didik) adalah faktor keluarga yang mana keluarga merupakan tempat dimana individu belajar untuk pertama kalinya. Pengaruh dari lingkungan keluarga tentunya memberikan dampak kepada anak. Pengaruh tersebut dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana di dalam rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

Pendampingan orang tua yang dilakukan dapat memberikan dampak pada hasil belajar siswa, sehingga perlu adanya peran orang tua yang mampu mendukung hasil belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh bahwa pendampingan orang tua dapat dilakukan dengan membimbing, mengarahkan, memperhatikan, membantu dan mengatur waktu belajar anak di rumah, dari pendampingan yang diberikan orang tua anak akan termotivasi dan semangat belajar karena adanya perhatian dari orang tua, sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya (Yulianingsih et al., 2020). Implikasi dari penelitian ini diharapkan masalah antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dapat terselesaikan karena penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengetahui hubungan pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika siswa kelas VI yang signifikan dan positif. Artinya semakin tinggi pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Dapat dilihat dari rata-rata skor pendampingan orang tua yang tergolong baik dan memperoleh hasil belajar matematika yang tergolong sangat baik dibandingkan dengan siswa yang

mendapatkan pendampingan orang tua yang kurang baik tentu memperoleh hasil belajar yang kurang baik pula. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VI memiliki korelasi dengan arah korelasi positif.

5. DAFTAR RUJUKAN

- A'yun, Q., Prihartanti, N., & Chusniatun. (2015). Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling). *Jurnal Indigenous*, 13(2), 33–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/indigenous.v13i2.2601>.
- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture and Education*, 14(1), 65–78. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.19166/pji.v14i1.639>.
- Atmojo, S. E., Muhtarom, T., & Lukitoaji, B. D. (2020). The level of self-regulated learning and self-awareness in science learning in the covid-19 pandemic era. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(4), 512–520. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i4.25544>.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>.
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>.
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio*, 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.871>.
- Fauzyah, G. A. H., Maula, L. H., & Nurashiah, I. (2020). Pengaruh pendampingan orang tua pada pembelajaran daring terhadap kecerdasan emosional. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 197–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175.
- Garad, A., Al-Ansi, A. M., & Qamari, I. N. (2021). The role of e-learning infrastructure and cognitive competence in distance learning effectiveness during the covid-19 pandemic. *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 81–91. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33474>.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>.
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS Di MAN Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>.
- Juanda, A., Shidiq, A. S., & Nasrudin, D. (2021). Teacher Learning Management: Investigating Biology Teachers TPACK to Conduct Learning During the Covid-19 Outbreak. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(1), 48–59. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i1.26499>.

- Koyimah, E. (2016). *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus KI Hajar Dewantara Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Mulyanti, B., Purnama, W., & Pawinanto, R. E. (2020). Distance learning in vocational high schools during the covid-19 pandemic in West Java province, Indonesia. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i2.24640>.
- Ningrum, W. R. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.273.2016>.
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemeblajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30–36.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.
- Pratiwi, P., Ardana, I. K., & Kristiantari, R. (2018). Hubungan Antara Motivasi Ekstrinsik dengan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 8(2), 114–121. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/2932.
- Putra, I. P. P. B. D., Suniasih, N. W., & Manuaba, I. B. S. (2020). Determinasi Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Baca. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24330>.
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola interaksi anak dan orangtua selama kebijakan pembelajaran di rumah. *Fitrah: Jurnal of Islamic Education*, 1(1), 124–140.
- Rosana, D., Ramadani, M., & Dewi, K. (2017). The Instrument for Assessing the Performance of Science Process Skills Based on Nature of Science (NOS). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(3), 435–445. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i3.14731>.
- Sangsawang, T. (2020). An instructional design for online learning in vocational education according to a self-regulated learning framework for problem solving during the covid-19 crisis. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), 283–198. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i2.24702>.
- Sepita, F., & Suryanti. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. *Journal of Research and Education Chemistry*, 2(2), 102. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826).
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.

- Yunita, K. S., & Afrinaldi. (2022). Peran Orang Tua Mendidik Anak Usia Dini di Jorong Sungai Kalang 2 Tiumang Dharmasraya. *JOBKOPS : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(1), 66.
- Yusrizal, Lubis, B. S., Fatmawati, & Muzdalifah, D. (2020). Pengaruh Metode Visit Home dan Pola Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Tematik*, 10(3), 113–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jt.v10i3.22102>.
- Yustina, Syafii, W., & Vebrianto, R. (2020). The effects of blended learning and project-based learning on pre-service biology teachers' creative thinking skills through online learning in the COVID-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(3), 408–420. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.24706>.